

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan setelah penulis melakukan proyek pelaksanaan kerja praktek pada PT. Cladtek Bi-Metal Manufacturing dan telah melakukan observasi terhadap penanganan penjaminan kecelakaan kerja. Prosedur penanganan kecelakaan kerja yang ada dan telah diterapkan oleh perusahaan pada umumnya telah berjalan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja dan Standart Operasional Procedure (SOP). Namun pada prakteknya Kecelakaan kerja yang sering terjadi akibat *human error* dan faktor alam tidak dapat dihindarkan. Para pekerja tidak memperhatikan bagaimana standart keamanan yang dibutuhkan saat melakukan pekerjaan. kemudian pada saat kecelakaan terjadi seringkali para pekerja tidak mengerti bagaimana menangani korban kecelakaan dikarenakan PT Cladtek Bi-Metal Manufacturing tidak memiliki arah petunjuk proses penanganan kecelakaan kerja, mereka hanya menunjukkan SOP dari bagian HSE dalam bentuk Bahasa Inggris yang tidak dapat dipahami oleh sebagian karyawan. Penulis berharap implementasi luaran proyek yang penulis sajikan dapat bermanfaat bagi karyawan dan pekerja.

B. Saran

Adapun saran yang penulis berikan pada PT Cladtek Bi-metal

Manufacturing wadalah sebagai berikut :

- A. Perusahaan diharapkan dapat memberikan sebuah pelatihan pada karyawan terkait pekerjaan yang sesuai pada bidangnya masing-masing dan juga menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan baik dan benar untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja.
- B. Menyediakan kotak P3K pada setiap tempat yang mudah dijangkau oleh karyawan sehingga pada saat kecelakaan terjadi dapat langsung diberikan pertolongan pertama.
- C. Lebih meningkatkan kembali kerjasama dalam hal menyampaikan informasi kecelakaan kerja antar divisi terkait dengan divisi HRD dan HSE supaya tidak terjadi missing communication.
- D. Diberikannya penyuluhan atau penerapan sebelum dimulainya pekerjaan dengan tujuan agar karyawan dapat mentaati serta mengetahui larangan-larangan, peraturan-peraturan atau SOP untuk meminimalisir resiko yang akan dapat terjadi serta dapat menjadi sebuah pencegahan pada kecelakaan kerja.
- E. Memberikan *reward* kepada tenaga kerja yang mempunyai prestasi dalam hal pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja supaya menjadi motivasi bagi para pekerja lainnya.

F. Memberikan sanksi secara tegas kepada tenaga kerja yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan-peraturan

keselamatan kerja, misalkan memberi *warning* atau *skorsing*.

G. Mengatur kembali penempatan material agar terlihat rapi dan mengurangi resiko kecelakaan.

H. Memberikan penyuluhan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap tenaga kerja, supaya para pekerja memiliki pemahaman dan kesadaran yang tinggi dalam arti

meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja melalui poster bulletin tentang masalah keselamatan dan kesehatan kerja.



Universitas Internasional Batam